

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengungkapan *Intellectual capital* yang dilakukan secara sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45. Perusahaan yang terdaftar di LQ-45 terdiri dari bermacam-macam industri sehingga diharapkan dalam penelitian ini dapat mengetahui perbedaan luas pengungkapan di masing-masing industri. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari ke 32 (tiga puluh dua) perusahaan yang menjadi sampel penelitian, semuanya hampir memiliki *ICDindex* > 50% atau dengan nilai rata-rata 77% secara keseluruhan. Artinya, perusahaan yang terdaftar di LQ-45 menyadari akan pentingnya pengungkapan *intellectual capital* (modal intelektual) dalam laporan tahunan.

Selain itu, hasil yang didapat dari penelitian ini menjelaskan bahwa komponen *relational capital* lebih banyak diungkapkan oleh perusahaan yang terdaftar di LQ-45 daripada komponen lain. Komponen *relational capital* menduduki urutan pertama untuk rata-rata *item* yang sering diungkapkan dalam laporan tahunan oleh perusahaan, kemudian ada komponen *human capital* yang menduduki urutan kedua untuk komponen yang sering diungkapkan, dan terakhir ada komponen *structural capital* yang menduduki urutan ketiga untuk komponen yang sering diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, maka di dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit dan hanya sebatas pada periode satu tahun untuk laporan tahunannya sendiri yaitu tahun 2014.
2. *Items* pengungkapan *intellectual capital* untuk skoring informasi *intellectual capital* yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan Li *et al.* (2012) mungkin kurang komprehensif dalam menangkap relevansi pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
3. Metode *content analysis* pada penelitian ini juga rentan terhadap subyektifitas dari peneliti sebagai pemberi skor. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan satu orang lain selain penulis atau peneliti itu sendiri untuk pemberian nilai utama serta untuk mengecek atau meriview pemberian nilai yang sudah dilakukan penulis atau peneliti sebelumnya sehingga dapat meminimalisir adanya subyektifitas.
4. Metode pengukuran untuk tingkat pengungkapan *intellectual capital* hanya menggunakan *content analysis* saja, padahal ada metode lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan *intellectual capital* yaitu dengan menggunakan metode *word count*.
5. Penelitian ini menggunakan *content analysis* yang sifatnya umum untuk diterapkan pada semua perusahaan yang kaya akan modal intelektual, padahal

untuk bank sendiri merupakan industri yang unik karena bank mempunyai karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain pada umumnya.

6. Penelitian ini belum memperhatikan peraturan perbankan (PBI) mengenai pengungkapan informasi perusahaan perbankan. Karena kemungkinan besar hal yang sifatnya *voluntary disclosure* di peraturan Bapepam merupakan *mandatory disclosure* di perusahaan perbankan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan karena masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sampel yang lebih banyak dari penelitian saat ini dan mengambil periode waktu penelitian yang lebih panjang. Dapat juga meneliti pada sampel untuk perusahaan publik di Indonesia lainnya sehingga dapat dievaluasi kinerja modal intelektual secara keseluruhan dan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan publik di Indonesia.
2. Untuk *items* pengungkapan, dapat mengadaptasi penelitian lain mengenai pengungkapan *intellectual capital* yang terbaru dimana menggunakan perusahaan di Indonesia sebagai sampelnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor industri lain untuk meneliti pengaruh jenis industri yang kaya akan *intellectual capital* dan

tidak kaya akan *intellectual capital* terhadap tingkat pengungkapan *intellectual capital*.

4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan dua peneliti atau satu peneliti dengan dibantu oleh orang lain selain peneliti dalam menganalisis pemberian skor pengungkapan *intellectual capital* sehingga dapat mengurangi adanya subyektivitas.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kedua metode tersebut di atas, yaitu *content analysis* dan *word count* untuk melihat perbedaan hasil pengujian dan apakah metode yang satu lebih merefleksikan hasil penelitian daripada metode yang lain.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan peraturan perbankan (PBI) mengenai pengungkapan informasi perusahaan perbankan. Karena kemungkinan besar hal yang sifatnya *voluntary disclosure* di peraturan Bapepam merupakan *mandatory disclosure* di perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1(2), 1-12.
- Ambar, W. (2004). Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, 16–25
- Barus, S. H., & Siregar, S. V. (2014, December). The effect of intellectual capital disclosure on cost of capital: Evidence from technology intensive firms in Indonesia. *Journal of Economic, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 17, 333-344.
- Boedi Purnomosidhi. (2006), “Analisis Empiris Terhadap Determinan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No. 1, 1-20.
- Bontis et al. 2000. “Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries,”. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1): 85-100.
- Botosan, C.A. (1997). “Disclosure level and the cost of equity capital”. *The Accounting Review*, 72, 323-349.
- Brinker, Barry (2000). “Intellectual Capital: Tomorrows Asset, Today’s Challenge”, <http://www.cpavision.org/vision/wpaper05b.cfm>.
- Guthrie, J., Petty, R., and Yongvanich, K. (2004), “Using content analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting”. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 5, No. 2, Pp 282-293
- Guthrie, J., and Petty, R. (2000), “Intellectual capital literature review: measurement, reporting, and management”. *Journal of intellectual capital*. 1(2): 155-176.
- Guthrie, J., Petty, R., Ferrier, F., and Wells, R. (1999). *There is no accounting for intellectual capital in Australia: a review of annual reporting practices and the internal measurement of intangible*. a Paper presented at OECD Symposium on Measuring and Reporting of Intellectual Capital. Amsterdam.
- Healy, P.M. and Palepu, K.G. (2001). “Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: a review of the empirical disclosure literature”. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 31 (1-3), Pp 405-440.
- Holland, J. (2003). “Intellectual capital and the capital market organization and competence”. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. 16 (1): 39-48.

- Istianingsih. (2011), “*Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Informasi dan Kinerja Modal Intelektual Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Imbal Hasil Saham Dalam Memprediksi Laba Masa Depan Perusahaan*”.
- Ihyaul Ulum. 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Li, J., Mangena, M., & Pike, R. (2012). The effect of audit committee characteristic on intellectual capital disclosure. *The British Accounting Review*, 98 - 110. doi:10.1016/j.bar.2012.03.003
- Li, J., Pike, R. And Haniffa, R. (2008). Intellectual capital disclosure and corporate governance structure in UK firm. *Accounting and Business Research*. 38 (2): 137-159.
- Mangena, M., Pike, R., & Li, J. (2010). *Intellectual Capital Disclosure Practices and Effects on the Cost of Equity Capital: UK Evidence*. Bradford: The Institute of Chartered Accountants of Scotland.
- Marisanti, E. K. (2012). Analisis Hubungan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Dipenogoro Journal of Accounting*, Vol. 1 No.2, 1-11.
- Marr, B. And Schiuma, G. (2001). *Measuring and managing intellectual capital and knowledge assets in new organization*. Handbook of Performance Measurement, M. Bourne (ed). London: Gee.
- Miller, C. And Whiting, H. (2005). *Voluntary disclosure of intellectual capital and the “hidden value”*. Proceedings of the Accounting and Finance Association of Australia and New Zealand Conference.
- Mouritsen, J., Bukh P. N. and Larsen H.T. (2000), “*Constructing Intellectual Capital Statements*”, Denmark
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : REFERENSI (GP Press Group).
- Sawarjuwono, T. dan Kadir, A.P. (2003). “Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35-57.
- Setyarini Santoso (2012, Mei), “Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Pp 16-31.

Sir, J., B, Subroto. Dan G. Chandrarin. (2001), "Intellectual Capital dan Abnormal Return Saham (Studi Peristiwa Pada Perusahaan Publik di Indonesia)". Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: 13-14 Oktober.4

Sri Hernita. (2012, Juli). "Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang (Studi Empiris Pada Perusahaan dengan Teknologi Intensif di Indonesia)". Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Indonesia.

Suhardjanto, D. Dan Wardhani, M. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAAI*, Vol. 14, No. 1, Pp 71-85

Wahyu Widarjo. (2011, Desember), "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 8, No. 2, Pp 157-170.

Williams, S.M. (2001), "Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Practices Related?". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 2, No. 3, Pp 192-203.

Zulkarnaen, E. I., & Mahmud, A. (2013, Maret). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5(1), 79 - 85